

SKRIPSI

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIKIH BAB SHALAT FARDHU BAGI SISWA

PENYANDANG DISABILITAS SENSORIK NETRA DI MAN 2 SLEMAN

TAHUN 2020/2021



Disusun Oleh:
LAYINA NUR KHOLIPAH
19104010093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1398/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PRMBELAJARAN FIKIH BAB SHALAT FARDHU BAGI SISWA
PENYANDANG DISABILITAS SENSORIK NETRA DI MAN 2 SLEMAN TAHUN
2021/2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAYINA NUR KHOLIPAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010093
Telah diajukan pada : Selasa, 23 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Value ID: 647f1ad76e



Penguji I

Drs. H. Radito, M.Ag.
SIGNED

Value ID: 647b05b23af



Penguji II

Asniyah Nalhasriy, M.Pd.
SIGNED

Value ID: 647b3a16096



Yogyakarta, 23 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Value ID: 64767a989a5

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Layina Nur Kholipah

NIM : 19104010093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 11 Mei 2023

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Layina Nur Kholipah
19104010093

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Layina Nur K.
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmanullahi wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Layina Nur K.
NIM : 19104010093
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Fikih Bab Sholat Fardhu Bagi Siswa
Penyandang Disabilitas Sensorik Netra di MAN 2 Sleman


sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmanullahi wabarokatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Mei 2023
Pembimbing


Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si
NIP. 19650716 199803 1 002

ABSTRAK

LAYINA NUR KHOLIPAH. "Problematika Pembelajaran Fikih Bab Shalat Fardhu bagi Siswa Penyandang Disabilitas Sensorik Netra di MAN Sleman Tahun 2020/2021." **Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.** Penelitian ini di latar belakang oleh adanya masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran Fikih bab shalat fardhu pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra. Adanya keterbatasan dalam alat indera memungkinkan siswa penyandang disabilitas sensorik netra mengalami berbagai kendala dalam memahami materi tentang shalat fardhu. Oleh karena itu perlu digali apa saja yang menjadi masalah bagi siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fikih bab shalat fardhu serta bagaimana solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui pelaksanaan pembelajaran Fikih bab shalat fardhu bagi siswa penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman, 2) mengetahui apa saja problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fikih bab shalat fardhu di MAN 2 Sleman, 3) mengetahui bagaimana solusi guru Fikih mengatasi problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fikih bab shalat fardhu di MAN 2 Sleman

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, serta menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data, yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah enam siswa penyandang disabilitas sensorik netra, satu guru Fikih, satu guru koordinator ULD, waka kurikulum serta kepala madrasah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran Fikih bab shalat fardhu dan praktek shalat bagi siswa penyandang disabilitas sensorik netra. Permasalahan dalam pembelajaran banyak disebabkan oleh kurang matangnya perencanaan pembelajaran serta kondisi pandemi covid-19 yang memaksa pembelajaran dilakukan secara daring. Disamping itu permasalahan dalam praktek shalat disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa tentang gerakan shalat serta kurangnya fasilitas umum bagi penyandang disabilitas sensorik netra di masjid.

Kata kunci: Penyandang Disabilitas Sensorik Netra, Fikih, Shalat Fardhu.

Motto

عَبَسَ وَتَوَلَّى ﴿١﴾ أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ﴿٢﴾ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى ﴿٣﴾

أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ﴿٤﴾

“1) Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling, 2) karena telah datang seorang buta kepadanya. 3) Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa), 4) atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Rasm Usmani Standar Indonesia (Jakarta: Ma'sum, 2019). hal.585

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya yang dalam pembuatannya penuh lika-liku
perjuangan ini teruntuk



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pembuatan Skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa juga sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi agung, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Yang membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi yang telah disusun oleh penulis ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis selama kurang lebih tiga bulan lamanya. Kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari partisipasi masyarakat sekolah terutama Bapak Kepala Madrasah, Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) dan teman-teman yang bersedia membantu penulis dalam rangka pembuatan Skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami ucapkan beribu - ribu terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

5. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Kepala Madrasah beserta segenap Guru dan Karyawan MAN 2 Sleman.
8. Tak lupa siswa-siswi yang yang bersedia membantu saya dalam mengerjakan penelitian ini.
9. Orang tua saya Ibu Siti Wasilatul Fadhillah dan Ibu Puji Rahayu yang selalu memberi dukungan.
10. Teman dekat saya Insaan Syaiful Akbar Saka yang selalu membantu.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Penulis

Layina Nur Kholipah

NIM: 19104010093

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
Motto	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Problematika Pembelajaran	14
B. Mata Pelajaran Fikih	17
C. Shalat	20
D. Penyandang Disabilitas Sensorik Netra	23

E. Akseibilitas	29
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Sumber Data	32
C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data	35
E. Uji Keabsahan Data	36
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan dan Temuan	53
BAB V	60
PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
Lampiran I : Instrumen Wawancara	68
Lampiran II : Instrumen Observasi	71
Lampiran III : Transkrip Wawancara	72
Lampiran IV : Silabus	90

Lampiran V : Gambaran Umum Sekolah 102

Lampiran VI : Dokumentasi 114



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar	22
Tabel 4.2 Kompetensi Dasar	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lembaga pendidikan tentunya terdapat proses pembelajaran, yang dimana proses pembelajaran adalah kegiatan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Namun, tak sedikit di dalam pembelajaran yang mengalami masalah, kendala atau yang sering kita sebut dengan problematika. Arti dari problematika yaitu suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan. Terlebih jika siswa yang melakukan pembelajaran adalah siswa penyandang disabilitas, tentunya juga harus diberikan pendampingan yang khusus. Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 2018 tentang Penyandang Disabilitas, macam disabilitas dibagi ke dalam empat yaitu penyandang disabilitas fisik, penyandang disabilitas intelektual, penyandang disabilitas mental, penyandang disabilitas sensorik.² Disabilitas sensorik merupakan terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, sehingga terbagi menjadi disabilitas netra, disabilitas rungu dan disabilitas wicara.³ Dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus pada disabilitas sensorik netra.

² Sarmidi Husna, *Fiqih Penguatan Penyandang Disabilitas* (Jakarta: Lembaga Bahtsul Masail PBNU, 2018). hal.22

³ Dini Widinarsih, *Penyandang Disabilitas di Indonesia: perkembangan istilah dan definisi*. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* Jilid 20 No.2 Tahun 2019. hal. 47-82

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang di dalamnya terdapat empat bidang, diantaranya yaitu aqidah akhlak, qur'an hadits, sejarah kebudayaan islam, dan fikih. Mata pelajaran Fikih yang terdapat di Madrasah merupakan mata pelajaran yang berisi tentang sistem atau seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah swt., sesama manusia serta dengan makhluk lainnya yang disebut dengan *Hablum-Minallah*, *Hablum-Minan-nas* dan *Hablum-Ma'al-Ghairi*. Fikih menekankan pada pemahaman yang benar tentang ketentuan hukum dalam Islam dan kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah secara benar dan baik dalam kehidupan⁴.

Oleh karena itu pelajaran Fikih merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari bagi siswa, termasuk siswa penyandang disabilitas sensorik netra, sehingga merupakan pelajaran wajib di Madrasah. Mata pelajaran Fikih juga memiliki peran dalam memotivasi siswa untuk menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan dengan Allah, manusia, diri sendiri dan makhluk lainnya.⁵ Walaupun demikian dalam kegiatan belajar dan mengajar, tentu didapati berbagai permasalahan yang dapat menghambat jalannya pembelajaran sehingga siswa tidak dapat memahami pelajaran Fikih dengan baik. Permasalah dalam pembelajaran Fikih tersebut juga dialami oleh

⁴ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Hal 38

⁵ *Ibid*, hal 51

siswa berkebutuhan khusus atau siswa penyandang disabilitas. Tentunya tiap siswa penyandang disabilitas tersebut memiliki masalah yang beragam dalam kegiatan belajar. Salah satunya adalah siswa tunanetra atau disebut siswa penyandang disabilitas sensorik netra, yaitu siswa yang memiliki gangguan penglihatan.

Sebutan tunanetra atau disabilitas sensorik netra tidak hanya diberlakukan pada mereka yang tidak bisa melihat, tetapi juga dipergunakan bagi seseorang yang mengalami gangguan penglihatan atau mempunyai penglihatan yang lemah. Dengan adanya gangguan penglihatan tentu akan menghambat jalannya proses pembelajaran, misalnya dalam mata pelajaran Fiqih, seorang siswa disabilitas sensorik netra mengalami kesulitan dalam memahami gerakan apabila guru hanya memberikan contoh berupa gerakan tanpa membimbing siswa disabilitas sensorik netra yang bentuknya berupa suara atau rabaan untuk mempraktekannya.

Peneliti mencoba mencari informasi mengenai apa saja yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran Fiqih bagi siswa penyandang disabilitas sensorik netra dengan berfokus pada salah satu bab yaitu bab shalat. Sebelum seorang muslim melakukan shalat, tentunya seorang muslim dianjurkan untuk berwudhu, bagi non disabilitas terkadang tak banyak yang dapat melakukan wudhu dengan benar. Pada hal itu dapat kita simpulkan bahwa non disabilitas saja terkadang masih sering salah dalam hal berwudhu, apalagi yang menyandang disabilitas sensorik netra. Misalnya ketika diberi pembelajaran

berwudhu, siswa non disabilitas hanya cukup melihat berbeda halnya dengan siswa disabilitas sensorik netra yang dia harus diberi arahan, seperti dituntun atau dipegang tangannya untuk meraba ketika berwudhu, supaya dapat melakukan wudhu dengan baik dan benar. Oleh karena itu dibutuhkan penanganan yang lebih khusus dalam hal berwudhu.

Dalam penelitian ini lebih menekankan pada shalat fardhu, selain dalam penanganan khusus untuk disabilitas sensorik netra dalam hal berwudhu, disabilitas sensorik netra juga perlu penanganan khusus dalam hal shalat, terutama pada shalat fardhu. Banyak sekali problematika-problematika disabilitas dalam hal ibadah, khususnya pada problem atau masalah terkait shalat fardhu. Diantaranya yaitu memposisikan arah kiblat bagi disabilitas, khususnya untuk disabilitas sensorik netra atau tunanetra, pada umumnya di daerah jawa tengah posisi pintu masjid terletak di bagian depan masjid atau pada bagian timur masjid. Jadi ketika kita masuk masjid, posisi kita sudah menghadap kiblat, bagi disabilitas sensorik netra hal ini sangat membantu atau memudahkan mereka dalam hal beribadah kepada Allah atau yang sering kita sebut sembayang shalat. Namun, posisi pintu masjid selain di daerah jawa tengah tak sedikit yang berada disamping masjid, yaitu di bagian selatan atau utara masjid. Hal ini justru menjadi problem bagi disabilitas sensorik netra.

Lalu selain problematika penyandang disabilitas sensorik netra dalam memposisikan arah kiblat, ada problematika lain yaitu menentukan garis batas shaf shalat, ada dua kemungkinan terkait garis batas shaf shalat. Yang pertama

garis batas shaf shalat yang timbul atau dapat diraba, contohnya yaitu garis batas shaf dengan menggunakan lakban, hal ini bukan suatu masalah bagi disabilitas sensorik netra, dan justru sangat membantu penyandang disabilitas sensorik netra dalam menentukan garis batas shaf. Lalu yang kedua garis batas shaf yang tidak timbul atau tidak dapat diraba, biasanya dengan menggunakan cat atau spidol, dalam hal ini justru menjadi problem bagi penyandang disabilitas sensorik netra, karena penyandang disabilitas sensorik netra lebih menekankan pada rabaan.

Dalam menentukan arah kiblat, seorang penyandang disabilitas sensorik netra menurut pendapat yang rajih, diperbolehkan untuk berjihad dalam menentukan arah kiblat dan berusaha mencari arah kiblat dengan indra lain yang dimilikinya, ini adalah pendapat mazhab Hanafiyah dan Hanabilah. Hal ini dikarenakan penyandang disabilitas sensorik netra masih memiliki indra lain yang dapat digunakan untuk mencari arah kiblat, sehingga ia tidak harus meraba-raba mimbar dan tembok untuk menemukan arah kiblat, apabila shalat kearah yang salah (bukan kiblat) kemudian ada orang yang membenarkannya maka ia berputar kearah yang benar dan melanjutkan shalatnya.

Menurut mayoritas ulama fikih, orang yang tidak mampu mengetahui arah kiblat dikarenakan ia tidak dapat belajar karena tidak mempunyai kemampuan, atau tidak ada orang yang mengajarnya sementara waktunya

sempit, ataupun orang yang menyandang disabilitas sensorik netra, maka ia wajib taklid atau mengikuti orang lain, pendapat ini berdasarkan firman Allah:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“ Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui,” [QS. an-Nahl 16: 43]⁶

Dengan adanya problematika tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti problematika yang terkait, dengan judul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIKIH BAB SHOLAT FARDHU BAGI SISWA PENYANDANG DISABILITAS SENSORIK NETRA DI MAN 2 SLEMAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih bab shalat fardhu bagi siswa penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman?

⁶ Arif Fakhruddin dan Siti Irhamah. Al Hidayah: Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka (Banten: Kalim, 2010), hal. 273

2. Apa saja problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fikih bab shalat fardhu di MAN 2 Sleman ?
3. Bagaimana solusi guru Fikih mengatasi problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fikih bab shalat fardhu di MAN 2 Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk memperoleh informasi tentang problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fikih di sekolah inklusi MAN 2 Sleman. Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan :

- a. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Fikih bab shalat fardhu bagi siswa penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman.
- b. Mengetahui apa saja problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fikih bab shalat fardhu di MAN 2 Sleman.
- c. Mengetahui bagaimana solusi guru Fikih mengatasi problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fikih bab shalat fardhu di MAN 2 Sleman.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fiqih serta bagaimana guru Fiqih mengatasi problematika tersebut.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fiqih serta bagaimana guru Fiqih mengatasi problematika tersebut.

2) Bagi pendidik

Menjadi referensi bagaimana solusi mengatasi problematika yang mungkin saja terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fiqih.

3) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi sekolah terkait problematika pembelajaran Fiqih pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra.

D. Kajian Pustaka

Penulis dalam melakukan penelitian ini mencari beberapa referensi sebagai bahan landasan agar skripsi yang ditulis penulis tidak merupakan suatu tiruan atau plagiat. Referensi yang dijadikan landasan dapat berupa skripsi, jurnal maupun tesis. Untuk melakukan keabsahan skripsi ini, penulis melakukan peninjauan terhadap penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Saepurrohman pada tahun 2020 dengan judul skripsi "*Problematika Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Tunanetra Kelas XI di Sekolah MAN 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020*". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi oleh siswa penyandang disabilitas sensorik netra saat proses pembelajaran bahasa arab diantaranya adalah pendampingan yang kurang optimal, ketidak sesuaian dalam pengucapan *makharijul huruf*, dan kesulitan melihat dan tidak adanya kamus *braille* dalam bentuk LKS. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut adalah madrasah menyediakan alat perekam, guru pendamping, mengadakan jam tambahan, serta memberikan pelatihan kepada guru dan siswa. Sementara guru dapat melakukan pendekatan yang intensif untuk mengetahui kesulitan siswa serta bekerja sama dengan siswa non disabilitas untuk membantu siswa penyandang disabilitas sensorik netra.⁷

⁷ Dede Saepurrohman, "*Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara Daring bagi Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman Yogyakarta*" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,, 2020), hal. 94

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Persamaan skripsi dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas tentang problematika pembelajaran yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman. Tetapi yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Dede Saepurrohman adalah penelitian ini membahas problematika pembelajaran pada pelajaran Fikih sedangkan pada skripsi Dede Saepurrohman membahas problematika pembelajaran pada pelajaran bahasa arab.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khopi Syiarul Aziz pada tahun 2021 dengan judul skripsi "*Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara Daring bagi Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman Yogyakarta*". Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran braille, tidak langsung, interaktif dan mandiri, dalam implementasinya strategi pembelajaran tersebut memerlukan persiapan yang matang khususnya bagi pendidik agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Sedangkan untuk media yang digunakan menggunakan *braille*, laptop, hp android dan aplikasi seperti *screen reader* yang dalam implementasinya pendidik mengirimkan soal berupa pesan teks kemudian teks tersebut disuarakan menggunakan *screen reader*.⁸

⁸ Khopi Syiarul Aziz, "*Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara Daring bagi Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman Yogyakarta*" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,, 2021), hal. 93

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Persamaan skripsi dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas siswa penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman. Tetapi yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Khopi Syiarul Aziz adalah penelitian ini membahas problematika pembelajaran pada penyandang disabilitas sensorik netra sedangkan pada skripsi Khopi Syiarul Aziz membahas tentang pembelajaran daring pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sangidah pada tahun 2014 dengan judul *“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Tunanetra di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa arab mahasiswa penyandang disabilitas sensorik netra di Pusat Bahasa, Budaya, dan Agama UIN Sunan Kalijaga dilakukan dengan cara digabung dengan mahasiswa non disabilitas. Problematika yang dihadapi mahasiswa penyandang disabilitas sensorik netra adalah problematika linguistik dan problematika non linguistik yang berupa tidak adanya buku ajar khusus penyandang disabilitas sensorik netra, kurangnya fasilitas yang diberikan untuk mahasiswa penyandang disabilitas sensorik netra serta pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di kelas inklusi masih belum tepat dan efektif.⁹

Persamaan skripsi dengan skripsi peneliti adalah sama sama meneliti

⁹ Siti Sangisah, *“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Tunanetra di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014)

tentang problematika yang terjadi pada seseorang penyandang disabilitas sensorik netra, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran serta subjek yang diteliti adalah mahasiswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fu'ad Ghufron pada tahun 2014 dengan judul skripsi "Problematika Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Terhadap Tuna Netra di Sekolah Inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014" Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa problematika yang ada mengenai kurangnya strategi yang variatif dan penerapan metode yang berkembang ketika mau pelaksanaan pembelajaran.¹⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Persamaan skripsi dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas tentang problematika pembelajaran yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman. Tetapi yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Fu'ad Ghufron adalah penelitian ini membahas problematika pembelajaran pada pelajaran Fikih sedangkan pada skripsi Fu'ad Ghufron membahas problematika pembelajaran pada pelajaran bahasa arab.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Rohmatus Sa'idah pada tahun 2021 dengan judul skripsi "Bimbingan Ibadah Sholat untuk Meningkatkan Ketaqwaan pada Penyandang Tuna Netra di Panti Pelayanan Sosial

¹⁰ Muhammad Fu'ad Ghufron, "Problematika Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Terhadap Tuna Netra di Sekolah Inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014". (Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Disabiitas Netra Pandhawa Kabupaten Kudus” Bimbingan ibadah sholat untuk meningkatkan ketaqwaan pada penyandang disabilitas sensorik netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Pandhawa Kabupaten Kudus adalah Pembimbing mengenalkan salat pada penerima manfaat dari gerakan wudlu salat dari awal hingga salam dengan menggunakan metode yang dilakukan dengan Pemantapan kebiasaan dan pengembangan sikap dalam beriman dan bertakwa kepada Allah.¹¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Persamaan skripsi dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas tentang penyandang disabilitas sensorik netra dalam bidang fikih ibadah yaitu shalat. Tetapi yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Dina Rohmatus Sa'idah adalah penelitian ini membahas problematika pembelajaran pada pelajaran Fikih sedangkan pada skripsi Dina Rohmatus Sa'idah membahas tentang bimbingan yang dilakukan kepada penyandang disabilitas sensorik netra untuk meningkatkan ketaqwaan.

¹¹ Dina Rohmatus Sa'idah, *“Bimbingan Ibadah Sholat untuk Meningkatkan Ketaqwaan pada Penyandang Tuna Netra di Panti Pelayanan Sosial Disabiitas Netra Pandhawa Kabupaten Kudus”*, (Semarang: UIN Walisongo, 2021)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Fikih bab shalat fardhu bagi siswa penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Fikih bab shalat fardhu di MAN 2 Sleman dilaksanakan pada kelas 10 jurusan Agama dalam mata pelajaran ushul fikih, sehingga kelas selain kelas agama tidak mendapatkan pengajaran materi shalat fardhu, dengan kata lain, pengajaran tentang bab shalat fardhu tidak diajarkan kepada semua siswa. Seharusnya pengajaran bab shalat fardhu dapat diajarkan secara menyeluruh dikarenakan shalat merupakan fardhu merupakan ibadah wajib umat muslim.

Dikarenakan siswa penyandang disabilitas sensorik netra pada kelas Agama terakhir terdapat pada kelas 10 Agama tahun ajaran 2021/2122 ketika pandemi covid-19 maka pada saat itu pembelajaran dilakukan secara daring.

Metode yang digunakan oleh guru berupa metode ceramah melalui zoom meeting serta pembagian materi melalui video youtube dan file berformat pdf. Media video memiliki kelebihan dapat diputar-putar

berkali tetapi akan memakan banyak kuota data internet, dan apabila disimpan akan memakan banyak penyimpanan pada gawai siswa. Sedangkan file berformat pdf dirasa lebih ringan sehingga tidak memakan banyak penyimpanan pada gawai siswa. File pdf yang berisi teks juga dapat diubah menjadi suara menggunakan aplikasi jovers sehingga dapat dipahami oleh siswa penyandang disabilitas sensorik netra.

2. Problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fiqih bab shalat fardhu di MAN 2 Sleman

Problematika pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fiqih bab shalat fardhu di MAN 2 Sleman dapat dibagi menjadi problematika dalam pembelajaran dan problematika dalam praktek shalat. Problematika dalam pembelajaran banyak dipengaruhi oleh kondisi pandemi covid 19 yang memaksa pembelajaran dilaksanakan secara daring, sehingga muncul berbagai permasalahan yaitu; tidak dapat bertanya secara langsung, tidak ada praktek langsung serta siswa tidak dapat diarahkan gerakannya oleh guru. Rancangan rencana pembelajaran tidak sinkron dengan pembelajaran yang terjadi, dapat disimpulkan bahwa perancangan rencana pembelajaran kurang matang sehingga tidak dapat mengatasi masalah-masalah tersebut. Perencanaan pembelajaran seharusnya disusun secara matang agar dapat memberikan pembelajaran yang baik kepada setiap siswa

Sementara problematika pada praktek shalat berupa kesulitan dalam mencari tempat wudhu dan batas suci apabila berada ditempat yang baru. Problematika lainnya dalam praktek shalat adalah adanya ketidak sempurnaan dalam gerakan shalat yaitu pada saat duduk tahiyat akhir jari kaki tidak ditekuk, hal ini membuktikan bahwa pengajaran materi shalat secara menyeluruh sangat dibutuhkan dalam tingkat aliyah.

3. Solusi guru Fikih mengatasi problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fikih bab shalat fardhu di MAN 2 Sleman.

Solusi yang diberikan oleh guru dalam mengatasi problematika yang terjadi pada siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam pembelajaran Fikih bab shalat fardhu di MAN 2 Sleman belumlah mencakup semua problematika yang terjadi. Untuk mengatasi masalah siswa tidak dapat bertanya secara langsung, guru memberikan kesempatan bertanya pada saat pertemuan onlien via zoom meeting. Sedangkan untuk mengatasi tidak adanya praktek, guru memberikan tugas membuat video praktek shalat. Untuk mengatasi masalah siswa penyandang disabilitas sensorik netra dalam menentukan suatu tempat seperti tempat wudhu, MAN 2 Sleman berusaha menciptakan lingkungan yang sensitif terhadap penyandang disabilitas sensorik netra, dengan demikian apabila siswa penyandang disabilitas sensorik netra merasa

kesulitan dalam menentukan suatu tempat, akan ada orang disekitarnya yang menggandeng atau membantu mengarahkan.

B. Saran

1. Saran bagi lembaga sekolah

Pengajaran bab shalat secara menyeluruh pada semua siswa dalam tiap jurusan sangatlah penting sebagai pemantapan dan penyempurnaan pemahaman siswa terhadap ibadah shalat. Perencanaan pembelajaran yang matang dan mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin saja terjadi harus sangat ditekankan agar dapat meminimalisir timbulnya masalah yang tidak terpecahkan.

2. Saran bagi siswa penyandang disabilitas sensorik netra

Ketepatan gerakan dalam ibadah shalat sangatlah penting, disarankan bagi siswa penyandang disabilitas netra untuk dapat menanyakan kepada guru atau teman apabila terdapat keraguan akan benar atau tidaknya gerakan shalat.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang problematika yang mungkin saja ada dalam pembelajaran Fikih pada siswa penyandang disabilitas netra dalam bab ibadah selain shalat. Karena terdapat banyak ibadah dalam Islam yang didalamnya terdapat gerakan-gerakan yang harus dipahami dengan benar dan memiliki peluang untuk adanya problematika yang dapat terjadi didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2013. Strategi Pembelajaran, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Abidin Slamet, dkk, 1998. *FIQH IBADAH Untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS*,
(Bandung: CV Pustaka Setia)
- Atmaja, Jati Rinakri. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ayub Hasan, 2010. Fikih Ibadah, (Jakarta: Cakra Lintas Media)
- Bachtiar S Bachri, 2010. Meyakinkan Validitas Fata Menggunakan Teknik Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1
- Dede S. 2020. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara Daring bagi Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta
- Dina Rohmatus Sa'idah, 2021. "Bimbingan Ibadah Sholat untuk Meningkatkan Ketaqwaan pada Penyandang Tuna Netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Pandhawa Kabupaten Kudus", (Semarang: UIN Walisongo)
- Djazuli, 2005. Ilmu Fiqih (Jakarta: Kreasindo)
- Hadikasma Purwanta , 1987. Orientasi dan Mobilitas Tunanetra (Yogyakarta: IKIP)
- Hindatulatifah. (2017). Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Al- Qur'an dengan Metode dan Bahan Ajar Iqro; Braille pada Siswa Kelas III

SDLB-A Yaketunis Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XIV, No. 2

Husna, Sarmidi, 2018. Fiqih Penguatan Penyandang Disabilitas (Jakarta: Lembaga Bahtsul Masail PBNU)

Isya Asyur Ahmad ,1999. Fikih Islam Praktis Bab Ibadah, (Bandung: CV Pustaka Mantiq)

Khopi Syiarul A. 2021. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara Daring bagi Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

Lathifah Hanum. (2014). Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Pendidikan Agama Islam, Vol. XI, No. 2

Mahtuhin, Arif, 2019. Masjid Ramah Difabel : Dari Fikih ke Praktik Akseibilitas. (Yogyakarta: LKIS)

Mardalis. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Moleong, Lexy J, 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Muafik Azizah, 2022. Problematika Pembelajaran Materi Kewarisan pada MAN 1 Tapin. (Banjarmasin: UIN Antasari)

- Muhammad Fu'ad Ghufron. 2014. "Problematika Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Terhadap Tuna Netra di Sekolah Inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014". (Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Mulyono, 2011. Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global, (Bandung: UIN-Maliki Press)
- Nuryadin, 2019. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SMPLB Dharma Wanita Persatuan Banjarmasin, Tarbiyah Islamiyah, Volume 9, Nomor 1
- Sedarmaji dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Siti Sangisah, 2014. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Tunanetra di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)
- Soleh, Akhmad, 2016. Aksesibilitas Penyandang Disabilitas terhadap Perguruan Tinggi. Yogyakarta: LKIS Pelnagi Aksara
- Somantri Sutjihati, 2006. Psikologi Anak Luar Biasa, Bandung: PT Rafika Afitama
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD. (Bandung: Alfabeta

Wawancara dengan Bapak Amin Guru Fikih di MAN 2 Sleman, tanggal 7 Februari 2023 di MAN 2 Sleman.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Wahdan Zani Kepala Madrasah MAN 2 Sleman, tanggal 7 februari 2023

Wawancara dengan Farah Mujahidah Setyaningrum, siswi penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman, tanggal 22 Februari 2023 di MAN 2 Sleman.

Wawancara dengan Titin Khoiriyah, siswi penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman, tanggal 22 Februari 2023 di MAN 2 Sleman.

Wawancara dengan Shoffiyatun, siswi penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman, tanggal 22 Februari 2023 di MAN 2 Sleman.

Wawancara dengan Ikhsanudin Kurniawan, siswa penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman, tanggal 22 Februari 2023 di MAN 2 Sleman.

Wawancara dengan Ikhwani Khanafi, siswa penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman, tanggal 22 Februari 2023 di MAN 2 Sleman.

Wawancara dengan Imam Mustafa, siswa penyandang disabilitas sensorik netra di MAN 2 Sleman, tanggal 22 Februari 2023 di MAN 2 Sleman.